

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan baik skala kecil maupun besar pasti memerlukan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat membantu dalam mengontrol kegiatan perusahaan. Fungsi laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik ataupun buruk. Jika laporan keuangan tidak dikelola dengan benar, maka akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil pihak manajemen.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan meliputi penyedia sumber daya untuk entitas, seperti kreditur maupun investor. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan tidak hanya mengenai hasil tetapi juga mengenai proses penyusunannya. Laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berbeda-beda untuk setiap tingkatan bisnis. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Mengingat pentingnya fungsi laporan keuangan dalam menentukan kelancaran operasional perusahaan, maka dari itu setiap perusahaan seharusnya melakukan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan usahanya. Namun, pada kenyataannya sekarang ini banyak perusahaan terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan tanpa menggunakan sistem akuntansi yang benar serta standar akuntansi yang berlaku. Padahal penerapan sistem akuntansi dalam suatu kegiatan usaha seharusnya merupakan kunci yang menunjukkan kinerja perusahaan.

Semakin berkembangnya zaman, maka teknologi juga berkembang pesat

yang dapat digunakan oleh semua masyarakat, tentunya dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan komputer akan lebih efisien untuk membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya. Salah satu program komputer yang bisa digunakan untuk membantu menyusun laporan keuangan adalah Microsoft Excel, aplikasi ini memiliki banyak manfaat karena kegunaannya untuk mengolah angka, menghitung anggaran, menghitung dan mengelola catatan keuangan, serta manfaat yang lainnya. Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam perusahaan untuk memberikan informasi mengenai gambaran keuangan baik dalam suatu perusahaan maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

TB Jaya Makmur merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Telah berdiri sejak tahun 2005 yang berlokasi di Jl. Kapten Abdullah, Pangkalan Gelebak, Kec. Rambutan, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30967. Usaha bahan bangunan menjadi kebutuhan masyarakat dalam membangun tempat tinggal, sehingga usaha ini menjadi peluang usaha yang cocok dijalankan karena terus dibutuhkan masyarakat. Bisnis usaha bangunan akan terus berkembang selama kebutuhan masyarakat akan bahan bangunan seperti pasir, semen, batu bata, besi, cat, kayu dan lainnya untuk pembangunan rumah, dan pembangunan lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan pemilik TB Jaya Makmur Palembang diketahui bahwa TB Jaya Makmur belum pernah menyusun laporan keuangannya dikarenakan keterbatasan pemahaman terhadap ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi sehingga mengalami kesulitan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai standard akuntansi. Pencatatan yang dilakukan oleh TB Jaya Makmur ialah hanya mencatat kas masuk dan kas keluar yang masih bersifat manual sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi usaha berdasarkan SAK EMKM maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis tertarik mengambil judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM TB Jaya Makmur Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan pokok yaitu laporan keuangan yang disusun belum sesuai SAK EMKM. Oleh karena itu perlunya penyusunan laporan keuangan pada TB Jaya Makmur Palembang. Maka rumusan masalah yang dapat diuraikan yaitu “Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada TB Jaya Makmur Palembang”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mulai dari pencatatan transaksi yang dilakukan TB Jaya Makmur. Hanya (Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan keuangan) periode 1 Januari – 31 Maret 2024 menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan SAK EMKM.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah menyusun laporan laba rugi sehingga diketahuinya apakah usaha mendapatkan laba atau rugi, menyusun laporan posisi keuangan sehingga dapat diketahuinya berapa aset, liabilitas, ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan fokus pada SAK EMKM, penulis memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun relevan dan sesuai dengan kebutuhan entitas kecil dan menengah, serta mudah dipahami oleh para pengguna laporan tersebut.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh, khususnya dalam menyusun Laporan Keuangan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dan pemilik usaha dalam mengambil

keputusan di masa depan.

2. Sebagai bahan masukan untuk dapat dijadikan referensi bagi TB Jaya Makmur Palembang dalam menyusun Laporan keuangan.
3. Laporan Akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan, serta sebagai sumbangan tulisan khususnya kepada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun suatu laporan akhir dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung perhitungan terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Proses penulisan tugas akhir memerlukan informasi yang baik dengan menggunakan data sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2017:137) ada 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi dan gabungan/triangulasi

1. Teknik wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung yang melibatkan dalam pelaksanaannya.
3. Teknik dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Teknik triangulasi, merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Penulis berkunjung langsung dan melakukan wawancara kepada pemilik TB Jaya Makmur Palembang sebagai objek penelitian guna melengkapi data yang menunjang laporan akhir ini.

Data akurat, andal, dan objektif sangat menunjang dalam menyusun laporan akhir ini sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan pada objek tersebut. Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu :

1. Data Primer
Data Primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui perantara atau dokumen.

Sumber data yang penulis dapatkan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini, yaitu berupa data primer yang berupa catatan informasi keuangan UMKM TB Jaya Makmur Palembang bulan Januari sampai Maret 2024. Data sekunder yang berupa sejarah singkat dan struktur organisasi UMKM TB Jaya Makmur Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan tentang penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan dalam penyusunan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pembahasan tentang UMKM, pembahasan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan, berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, ruang lingkup usaha,

penyajian informasi keuangan, serta data asset, liabilitas, dan ekuitas TB Jaya Makmur Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi penulis melakukan penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada TB Jaya Makmur Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.